

**BUDAYA JAWA:**  
BAHAN AJAR PENDUKUNG  
BIPA BERMUATAN LOKAL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Tulisan dalam buku bahan pendukung BIPA bermuatan lokal Daerah Istimewa ini terdiri atas empat topik, yaitu adat istiadat, permainan rakyat, tradisi lisan, dan manuskrip yang kemudian dikembangkan menjadi subtopik-subtopik dalam setiap unitnya. Setiap unit terdiri atas silabus, materi, dan kunci jawaban pada bagian lampiran. Materi terdiri atas empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Penyusunan silabus dan pengembangan materi pada setiap unit mengacu pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan), Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 (BIPA 1–BIPA 7).

bby



BUDAYA JAWA: BAHAN AJAR PENDUKUNG BIPA BERMUATAN LOKAL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**BUDAYA JAWA:**  
BAHAN AJAR PENDUKUNG  
BIPA BERMUATAN LOKAL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
2021

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN

# **BUDAYA JAWA: BAHAN AJAR PENDUKUNG BIPA BERMUATAN LOKAL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
2021

**Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Penyunting:**

**Riani**

**Joni Endardi**

**Yohanes Adhi Satiyoko**

**Penerbit:**

**BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta 55224**

**Telepon (024) 562070, Faksimile (0274) 580667**

**Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

**Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah  
Istimewa Yogyakarta, Riani, Joni Endardi, dan Yohanes Adhi Satiyoko.**

**Yogyakarta: Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2021.**

**viii + 628 hlm., 16x24 cm.**

**ISBN: ~~978-623-5677-37-8~~**

**Cetakan Pertama, November 2021**

**Hak cipta dilindungi undang-undang. Sebagian atau seluruh isi buku ini  
dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.**

**Isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis.**

## KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan pada Pasal 44 ayat (1) menyebutkan bahwa “Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan”. Sesuai dengan hal itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (dulu Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan) menyusun berbagai program, salah satu di antaranya adalah pemelajaran BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing), baik di dalam maupun luar negeri. Penyiapan bahan ajar BIPA yang mutlak diperlukan pun sudah disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Dalam rangka untuk memperkaya bahan ajar pendukung BIPA tersebut, Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2021 melaksanakan kegiatan bimbingan teknis penyusunan bahan ajar pendukung BIPA bermuatan lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari bimbingan teknis itu diterbitkan dalam bentuk buku berjudul *Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta*. Hadirnya buku ini melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, dalam Kata Pengantar singkat ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada 32 peserta bimbingan teknis yang sekaligus berkontribusi sebagai penulis buku ini. Demikian pula, kami mengucapkan terima kasih kepada Drs. Soeharsono, Agung Siswanto, M.Pd., Henry Thomas, Dr. Ari Kusmiatun, M.Pd., dan Dr. Irsasri, MPd. sebagai narasumber kegiatan yang sekaligus juga mengoreksi dan membimbing para penulis sehingga menghasilkan tulisan yang bermutu. Penghargaan juga kami berikan kepada para penyunting yang telah menyelaraskannya sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia. Tentu saja, kepada panitia/tim teknis dan

**administrasi dari KKLP BIPA Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan penerbit kami ucapkan terima kasih yang tiada bertepi.**

**Harapan kami, semoga buku Budaya Jawa: Bahan Ajar Pendukung BIPA Bermuatan Lokal Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat memperkaya bahan pendukung bahan ajar BIPA bermuatan lokal Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemelajar BIPA tidak hanya mempelajari dan mahir berbahasa Indonesia, tetapi juga mengenal, memahami, dan mencintai budaya Indonesia, termasuk budaya Jawa di Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Yogyakarta, 1 Oktober 2021  
Kepala,**

**Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.  
NIP 196605201991031004**

## KATA PENGANTAR PANITIA

Puji dan syukur kepada Allah Yang Maha Esa atas perkenan rahmat dan hidayah-Nya bahan pendukung BIPA bermuatan lokal Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat diselesaikan. Tulisan dalam buku bahan pendukung ini merupakan hasil karya para peserta Pelatihan Penyusunan Bahan Pendukung BIPA Bermuatan Lokal yang dilaksanakan pada tanggal 7--11 Juni 2021 di Hotel Grand Zuri, Yogyakarta.

Tulisan dalam buku bahan pendukung BIPA bermuatan lokal Daerah Istimewa ini terdiri atas empat topik, yaitu adat istiadat, permainan rakyat, tradisi lisan, dan manuskrip yang kemudian dikembangkan menjadi subtopik-subtopik dalam setiap unitnya. Setiap unit terdiri atas silabus, materi, dan kunci jawaban pada bagian lampiran. Materi terdiri atas empat keterampilan, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Penyusunan silabus dan pengembangan materi pada setiap unit mengacu pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan), Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 (BIPA 1--BIPA 7).

Tulisan dalam bahan penyusunan ini merupakan suatu proses pemahaman peserta terhadap bagaimana menyusun silabus dan mengembangkan materi bahan pendukung BIPA bermuatan lokal. Proses penyusunan dimulai dari pemberian materi terdiri atas dasar-dasar penyusunan silabus, pengembangan materi yang berbasis teks dan latihannya, dan tata bahasa. Kemudian, peserta mempraktikkan bagaimana menyusun silabus dan mengembangkan materi. Hasil tulisan silabus dan materi peserta direview oleh narasumber. Review narasumber merupakan acuan bagi peserta untuk merevisi tulisan. Meskipun demikian, beberapa tulisan tidak dimuat dengan pertimbangan bahwa beberapa peserta tidak merevisi sesuai dengan saran narasumber dan beberapa tidak mengumpulkan revisi sesuai jadwal.

Sebagai upaya implementasi pengembangan bahan pendamping pengajaran BIPA bermuatan lokal, Tim Panitia Penyusunan Bahan Pendamping Pengajaran BIPA dengan rasa tulus, ikhlas, dan kerendahan hati serta hormat mengucapkan terima kasih kepada; Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum., Kepala Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan para narasumber (Drs. Soeharsono, Agung Siswanto, M.Pd., Henry Thomas, Dr. Ari Kusmiatun, M.Pd., dan Dr. Irsasri, M.Pd.) yang telah banyak membantu para penulis dan tim panitia penyusunan bahan pendukung BIPA bermuatan lokal DIY, sehingga tersusun buku ini. Semoga buku ini dapat digunakan oleh pemelajar dan guru BIPA baik secara mandiri maupun di dalam kelas. Tidak lupa, kami berharap para pembaca dapat memberikan kritik dan saran demi perbaikan dan pengembangan bahan ajar BIPA muatan lokal Provinsi DIY ini di masa yang akan datang. Semoga Allah yang Maha Esa memberkahi segala usaha yang telah dilakukan.

Yogyakarta, 24 September 2021

Koordinator Tim Panitia

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar Panitia.....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vii</b>
<b>Unit 1: Tembang Dolanan</b>	
Hanny Luvytasari .....	1
<b>Unit 2: Gotong Royong</b>	
Sintaningsih Utami .....	16
<b>Unit 3: Masangin</b>	
Noorlaksmi YR .....	33
<b>Unit 4: Roro Jongrang</b>	
Alvanita .....	50
<b>Unit 5: Benthik</b>	
Yuniati delila wolagole .....	70
<b>Unit 6: Mitoni</b>	
Arida Susyeta .....	84
<b>Unit 7: Gajah Wong</b>	
I Made Christian Wiranata Rediana .....	102
<b>Unit 8: Kenduri</b>	
Zulisih Maryani .....	115
<b>Unit 9: Saparan Bekakak</b>	
Aninda Aji Siwi.....	133
<b>Unit 10: Gunung Merapi</b>	
Suryo Sudiro.....	152
<b>Unit 11: Sekaten</b>	
Ary Isdianto.....	167
<b>Unit 12: Rasulan</b>	
Nugraheni Widianingtyas.....	186
<b>Unit 13: Retna Lestari</b>	
Sayit Abdul Karim .....	205
<b>Unit 14: Gua Nagabumi</b>	
Nanik Sumarsih.....	229
<b>Unit 15: Tedhak Siten</b>	
Sari Listyaningsih Hartiningrum .....	249



<b>Unit 16: Ratu Malang</b>	
Denis Rizqi Ramadhan.....	266
<b>Unit 17: Sadranan Agung Makam Wotgaleh</b>	
Hasyim Kurniawan.....	290
<b>Unit 18: Ki Ageng Mangir</b>	
Ilfat Isroi Nirwani.....	305
<b>Unit 19: Merti Dusun</b>	
Scholastica Nita.....	323
<b>Unit 20: Makam Para Raja Imogiri</b>	
Aprilia Kristiana Tri Wahyuni.....	343
<b>Unit 21: Syekh Bela Belu</b>	
Nooring Prawesti.....	374
<b>Unit 22: Tapa Bisu</b>	
Evs. Diastantri.....	382
<b>Unit 23: Jamasan Kereta Pusaka</b>	
Ageng Satrio Prabowo.....	400
<b>Unit 24: Danang Sutawijaya</b>	
Die Bhakti Wardoyo Putro.....	421
<b>Unit 25: Rebo Pungkasan, Wonokromo Pleret</b>	
Nur'aini Wahyuningsih.....	439
<b>Unit 26: Babad Mangkubumi Yogyakarta</b>	
Ani Yuliati.....	459
<b>Unit 27: Labuhan Parangkusumo</b>	
Suwandi.....	485
<b>Unit 28: Tradisi Nguras Enceh</b>	
Baskoro Daru Tjahjono.....	503
<b>Unit 29: Babad Diponegoro</b>	
Agnes Widi Karyani.....	518
<b>Unit 30: Cupu Panjala</b>	
Rishe Purnama Dewi.....	541
<b>Unit 31: Babad Ngayogyakarta</b>	
Fajar Wijanarko.....	562
<b>Unit 32: Lampor Kali Code</b>	
Toriq Pratama.....	587
<b>Biodata Penulis</b> .....	601
<b>Kunci Jawaban</b> .....	610



>>  
UNIT 10

Gunung Merapi  
**Suryo Sudiro**



**SILABUS BAHAN AJAR MEMBACA BERMUATAN LOKAL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
WARISAN BUDAYA TAKBENDA**

Unit	Judul Unit (Topik)	Subtopik	Level	Kompetensi Dasar	Tujuan	Jenis Teks	Kegiatan	Materi Kebahasaan	Informasi Tambahan
10	Tradisi Lisan	Asal-usul Gunung Merapi	3	1. Mampu memahami teks deskripsi yang dituangkan dalam surat nonformal/pribadi di berkaitan dengan suatu peristiwa, perasaan, atau harapan 2. Mampu memahami pokok pikiran dalam suatu tuturan yang disampaikan	1. Menentukan hal-hal penting yang tertuang dalam teks deskripsi berupa surat nonformal/pribadi di berkaitan dengan suatu peristiwa, perasaan, atau harapan 2. Menyebutkan kembali informasi yang didengar dalam suatu tuturan	1. Deskripsi 2. Narasi	<p><b>Mem baca</b> Memahami isi bacaan deskriptif mengenai Gunung Merapi dan asal-usulnya</p> <p><b>Menyimak</b> Menceritakan kembali sebuah tempat di gunung Merapi dan penduduknya</p> <p><b>Berbicara</b> Menyampaikan pendapat mengenai tempat di Yogyakarta</p>	<p>&lt; Kalimat dengan kata kerja transitif</p> <p>&lt; kalimat ekslamatif: alangkah, betapa, bukan main.</p> <p>&lt; kalimat pasif dengan kata kerja berimbuhan di-</p>	<p>Penduduk sekitar Gunung Merapi</p>

Unit	Judul Unit (Topik)	Subtopik	Level	Kompetensi Dasar	Tujuan	Jenis Teks	Kegiatan	Materi Kebahasaan	Informasi Tambahan
				dengan jelas dan berkaitan dengan hal-hal umum yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai	yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan hal-hal umum yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai				
				3. Mampu berperan serta dalam suatu percakapan tentang minat atau aktivitas sehari-hari secara spontan. (misal, tentang keluarga, hobi, pekerjaan, wisata, dan masalah umum)	3. Menyampaikan tanggapan dengan tepat dan santun dalam suatu percakapan tentang minat atau sehari-hari secara spontan (mis. tentang keluarga, hobi, pekerjaan, wisata, dan masalah umum).		<b>Menulis</b> Menulis cerita mengenai tempat-tempat terkenal di negara asal pemelajar		
				4. Mampu menulis teks					

Unit	Judul Unit (Topik)	Subtopik	Level	Kompetensi Dasar	Tujuan	Jenis Teks	Kegiatan	Materi Kebahasaan	Informasi Tambahan
				narasi yang menggambarkan pengalaman dan pandangan pribadi	4. Menulis teks narasi menggunakan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteksnya				

**TINGKAT** : BIPA 3  
**TOPIK** : *Legenda*  
**SUBTOPIK** : Asal-usul Gunung Merapi  
**TUJUAN** :

**Membaca**

4.1.1 Mampu menentukan hal-hal penting yang tertuang dalam teks deskripsi berkaitan dengan suatu peristiwa terjadinya Gunung Merapi

**Menyimak**

2.1.1 Menyebutkan kembali informasi yang didengar dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan tradisi lisan asal-usul Gunung Merapi

**Berbicara**

3.1.1 Mampu menyampaikan tanggapan dengan tepat dan santun dalam suatu percakapan tentang tradisi lisan asal-usul Gunung Merapi

**Menulis**

5.1.1 Mampu menulis teks narasi menggunakan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteksnya

## **PRAKEGIATAN**

Menurut Anda, apa yang menarik di gambar berikut?



Sumber: [www.pinterest.com](http://www.pinterest.com)

Gunung apa yang paling terkenal di negara Anda?

**Bacalah teks di bawah ini!**

Teks 1

## **Gunung Merapi**



Sumber gambar: <http://dede-note.blogspot.com>

Sahabatku Angela,

Semoga kamu dalam kondisi sehat di negaramu. Aku sangat rindu. Kapan kamu dapat berkunjung ke Yogyakarta? Kamu nanti menginap di rumahku saja. Dari jendela rumahku, kamu akan dapat melihat sebuah Gunung. Gunung itu terletak di bagian utara Yogyakarta. Letaknya berdekatan dengan kabupaten Magelang dan kabupaten Boyolali. Betapa gagahnya gunung itu. Gunung itu adalah Gunung Merapi. Gunung Merapi juga indah dengan awan putih di puncaknya.

Gunung itu mempunyai cerita yang menarik. Pada zaman dahulu, di tempat itu hiduplah Empu Rama dan Empu Pamadi. Empu adalah pembuat keris. Menurut cerita orang Jawa, Empu Rama dan Empu Pamadi adalah dua empu yang sakti. Mereka dapat membuat keris hanya dengan tangan dan paha.

Saat itu, ada sebuah gunung besar di selatan tempat tinggal Empu Rama dan Empu Pamadi. Gunung Jamurdipa adalah sebuah gunung yang besar. Pada suatu hari, gunung itu ditiup angin besar. Setelah berputar-putar, Gunung Jamurdipa jatuh tepat di tempat Empu Rama dan Empu Pamadi. Kedua empu sakti itu ditimpa gunung. Sejak itu,



gunung itu menjadi gunung berapi. Tempat pembakaran keris kedua empu itu menjadi kawah gunung. Kemudian gunung itu disebut gunung Merapi karena api yang keluar dari kawah itu.

Gunung Merapi tetap aktif sampai sekarang. Gunung Merapi sering mengeluarkan lahar dan awan panas. Namun, Gunung Merapi juga telah menjadi sumber kehidupan dan penghasilan. Daerah gunung itu menjadi tempat wisata. Banyak orang berkunjung ke gunung itu. Semoga kamu dapat berkunjung ke Yogyakarta. Nanti, kita pergi ke Gunung Merapi.

Salam dari Yogyakarta,  
Jono

## MEMBACA

### Aktivitas 1

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Contoh:

Siapa nama teman Jono?

*Teman Jono bernama Angela*

### Soal

1. Dimanakah letak Gunung Merapi?  
\_\_\_\_\_
2. Kabupaten apa yang ada di sekitar Gunung Merapi?  
\_\_\_\_\_
3. Siapa nama dua empu yang dulu tinggal di tempat Gunung Merapi?  
\_\_\_\_\_
4. Apakah empu itu?  
\_\_\_\_\_
5. Apa kesaktian kedua empu itu?  
\_\_\_\_\_
6. Apa nama gunung di selatan empat tinggal Empu Rama dan Empu Pumadi?  
\_\_\_\_\_

7. Mengapa gunung itu terbang?

---

8. Bagaimana kawah di gunung baru itu terbentuk?

---

9. Bagaimana kondisi gunung baru itu sekarang?

---

10. Menjadi apakah gunung itu sekarang?

---

## KOSAKATA

### Aktivitas 2

1. Carilah kalimat-kalimat di dalam teks yang menggunakan kosakata berikut.
2. Apa arti dari kata-kata itu? Carilah arti kata dalam KBBI melalui tautan <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

### Contoh

**rindu** : Aku sangat **rindu**  
: *perasaan ingin bertemu.*

**gunung** :

**jendela** :

**letak** :

**kabupaten** :

**puncak** :

**empu** :

**keris** :

**sakti** :

**pembakaran** :

**kawah** :

**aktif** :

**kehidupan** :

**pendapatan** :

## MENYIMAK

### Aktivitas 3

- a. Simaklah video berikut ini atau pindai kode batang berikut.  
<https://www.youtube.com/watch?v=j1N0vW1n9Mo>



### Aktivitas 4

Berdasarkan video “Beginilah Kehidupan Warga Dusun Tutup Ngisor di Lereng Gunung Merapi”, jawablah soal berikut!

#### Soal

1. Apakah topik dalam video?  
\_\_\_\_\_
2. Dimana tempat video itu?  
\_\_\_\_\_
3. Apa saja kegiatan orang-orang di desa itu sehari-hari?  
\_\_\_\_\_
4. Menurut Anda, apa kegiatan yang paling menarik di desa itu?  
\_\_\_\_\_
5. Bagaimana kondisi desa-desa di negara Anda?  
\_\_\_\_\_

- b. Simak juga video berikut ini dan ceritakan kembali isinya  
<https://www.youtube.com/watch?v=QoUUJ9yjI4s>



## BERBICARA

- Roni : Apa kabar John?  
John : Baik tapi aku mau jalan-jalan minggu ini.  
Roni : Mau ke mana?  
John : Kamu punya saran?  
Roni : Ke Gunungkidul saja. Di sana banyak tempat yang bagus.  
John : Aku ingin ke pantai.  
Roni : Ke pantai Indrayanti saja. *Menurutku, itu tempat yang bagus dan makanan di sana juga enak.*  
John : Baiklah, ide yang bagus.

Pada dialog terdapat pernyataan mengungkapkan pendapat yang diawali dengan ungkapan *menurutku....* Beberapa ungkapan yang dapat digunakan untuk mengungkapkan pendapat adalah *saya pikir..., menurut pendapat saya...* dan sebagainya.

### Aktivitas 5

Apa pendapat Anda tentang tempat pariwisata yang pernah Anda kunjungi.

---

---

---

## MENULIS

### Aktivitas 6

Setiap negara mempunyai tempat-tempat terkenal. Di Asia banyak tempat terkenal seperti Borobudur, Taj Mahal, Angkor Wat, Gunung Himalaya dan lain-lain. Banyak orang yang ingin ke tempat-tempat itu. Mereka tertarik dengan cerita-cerita mengenai tempat-tempat itu. Tuliskan tiga tempat terkenal di negara Anda..

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_

Menulis cerita dapat dilakukan dengan menulis teks narasi. Pengertian teks narasi adalah suatu karangan yang dipaparkan berdasarkan alur atau plot. Di dalam teks narasi terdapat unsur sebagai berikut.

- kejadian
- tokoh dan konflik
- cerita berdasarkan fakta (narasi ekspositorik) atau cerita fiksi (narasi sugestif)

### Contoh:

Malam itu pada tanggal 26 Oktober 2010 di Paten Sleman, hujan turun menimbulkan suara keras. Aku bangun dan membuka pintu. Malam gelap sekali. Aku mencium bau belerang. Aku menutup pintu pagar. Aku sadar itu bukan hujan biasa, tetapi hujan abu. Suara mobil terdengar jelas. Mobil-mobil itu mengangkut pengungsi dari kaki Gunung Merapi. Para pengungsi ditempatkan Pak Dukuh Paten di rumah tiga warga.

Malam itu Pak Dukuh memimpin semua warga Paten untuk menyediakan konsumsi bagi pengungsi. Selanjutnya, banyak bantuan datang untuk para pengungsi dari seluruh warga Indonesia bahkan negara-negara tetangga. Kami memang lelah, tetapi bahagia setelah melihat para pengungsi dapat pulang dengan selamat ke rumah-rumah mereka di bawah Gunung Merapi.

### **Aktivitas 7**

Tuliskan sebuah cerita peristiwa atau kejadian tentang tempat menarik di negara Anda.

---

---

---

---

---

## **TATA BAHASA**

Berikut adalah beberapa jenis kalimat dengan kata kerja intransitif, eksklamatif, dan pasif *di-*.

### **a. Kalimat dengan kata kerja intransitif**

Kalimat intransitif atau verba intransitif adalah sebuah kalimat dengan kata kerja yang tidak memerlukan sebuah objek. Secara umum, kata kerja intransitif berimbuhan *ber-*, *ter-*, *ke-...-an*, *ber-...-an* dan lain sebagainya.

#### **Contoh:**

Tuti berlari.

Adin tertidur.

Penduduk berdatangan.

Buatlah contoh kalimat dengan kata kerja intransitif.

---

---

**b. Kalimat Eksklamatif**

Kalimat eksklamatif disebut juga kalimat seru atau kalimat interjeksi. Kalimat ini sering menggunakan partikel interjeksi *betapa*, *alangkah*, atau *bukan main* pada kalimat-kalimat berpredikat adjektival.

**Contoh:**

Alangkah megah gedung itu!

Betapa cantik gadis itu!

Bukan main lezat masakan ibu!

Buatlah contoh kalimat eksklamatif

---

---

**c. Kalimat Pasif dengan Kata Kerja Berimbuhan di-**

Dalam kalimat pasif, kata kerja berimbuhan *me(N)-* berubah menjadi kata kerja berimbuhan *di-*. Sufiks *-kan* atau *-i* tidak hilang. Kalimat transitif dapat menjadi kalimat pasif.

**Contoh:**

- membeli -> dibeli : Buku itu dibeli.

- mengirim -> dikirim : Surat itu dikirim.

- memasak -> dimasak: Makanan itu dimasak.

Buatlah contoh kalimat dengan imbuhan di-

---

---

### Penduduk Gunung Merapi



Sumber gambar: <https://pin.it/6goLexT>

Merapi adalah segalanya bagi warga di kaki gunung itu. Orang-orang Merapi bertani dan mencari kayu untuk hidup. Mereka selalu bermusyawarah dan bergotong royong. Meski mereka jauh dari kota, orang-orang sekitar Gunung Merapi menikmati hidup mereka. Mereka berkesenian seperti memainkan gamelan, melantunkan tembang, dan menari.

Hidup di kaki Merapi tidak selamanya aman. Ketika gunung itu meletus dan mengeluarkan lahar serta awan panas, penduduk di sekitar Gunung Merapi terancam. Mereka pun mengungsi dari rumah mereka. Sudah banyak penduduk Merapi meninggal akibat lahar dan awan panas. Namun, mereka tetap akan kembali ke desa-desa mereka.

Bagi mereka, Gunung Merapi adalah ibu yang sangat dihormati. Oleh karena itu, ketika Anda berkunjung ke Gunung Merapi, sebaiknya Anda menghormati alam dan penduduk di sekitar Merapi. Senyumlah kepada mereka dan mereka pun akan tersenyum ramah kepada Anda.